

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sukardi yang dikutip oleh I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan yang sengaja dilakukan oleh peneliti.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah analisis yang menekankan pada analisis data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan metode statistik.² Sedangkan menurut Emzir yang dikutip oleh Iwan Hermawan, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sering digunakan dalam *post positivism* dan perkembangan ilmu pengetahuan (seperti tentang sebab akibat, mereduksi variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, dan pengujian teori) dengan menggunakan metode penelitian seperti eksperimen dan penelitian yang membutuhkan data rekaman.³

¹I Putu Ade Andre Payadnya & I Gusti, *Panduan Penelitian Ekperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 2.

²Sukirman, "Metode Penelitian", *Tesis* (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), 49, diakses pada kamis, 18 november 2021, pukul 10.11 WITA.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/810/8/10410021%20Bab%203.pdf>

³Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitattif, & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *pre-experiment design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono, dari desain tersebut ada *pre-test*, sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan bisa diketahui dengan jelas, karena bisa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.⁴ *One group pretest-posttest design* digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

1. O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan *treatment*), yaitu tingkat prokrastinasi akademik dari kuesioner pada *google form* yang dibagikan pada mahasiswa angkatan 2021 sebelum diberikan *treatment*
2. X : *Treatment* (perlakuan), yaitu pemberian layanan konseling sebaya
3. O₂ : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan), yaitu tingkat prokrastinasi akademik dari kuesioner pada *google form* yang dibagikan pada mahasiswa angkatan 2021 sesudah diberikan *treatment*

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

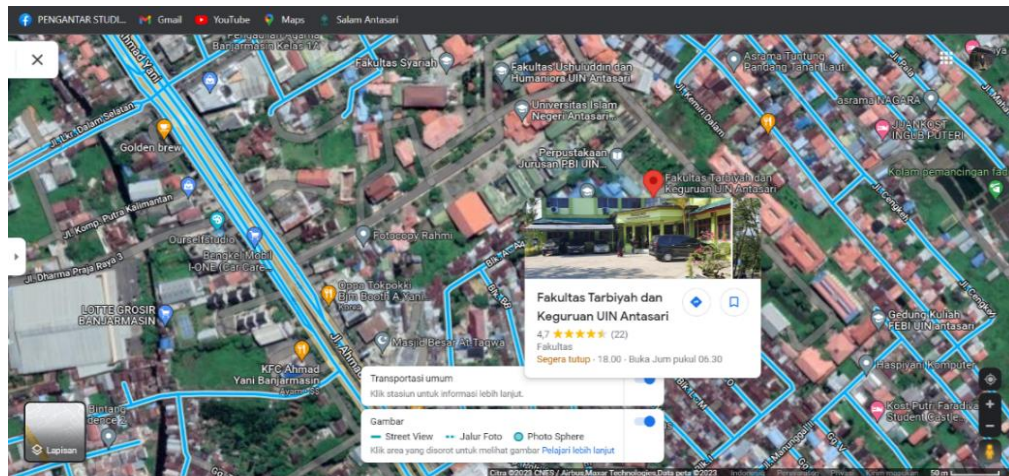
⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 114.

yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos: 70235, yang merupakan salah satu kampus islam terkenal di kota Banjarmasin. Berdirinya IAIN Antasari berawal dari kesadaran untuk meningkatkan pendidikan Islam yang kini menjadi kebutuhan masyarakat Kalimantan Selatan. IAIN Antasari mengukuhkan namanya sejak 1964 dan menjadi UIN Antasari. Perubahan menjadi Universitas Islam Negeri ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia No.36 Tahun 2017. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah nama baru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari.⁵

Alasan peneliti memilih Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti sudah melakukan penjajakan awal dalam mengulik adakah masalah terkait prokrastinasi akademik dalam diri mahasiswa. Penjajakan awal dilakukan peneliti ialah dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin dan melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa BKPI serta salah satu dosen tetap BKPI yang mengajar di angkatan tersebut. Berikut peta lokasi penelitian:⁶

⁵Website Resmi UIN Antasari Banjarmasin, "Sejarah UIN Antasari Banjarmasin", <https://www.uin-antasari.ac.id/>, diakses pada kamis, 5 januari 2023, pukul 18.00 WITA.

⁶<https://goo.gl/maps/VS6o2Kr3JXJftaQ87> diakses pada kamis, 5 januari 2023, pukul 17.48 WITA.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dari 27 Februari – 13 Maret 2023. Berikut rincian waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.2 Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/ Tanggal	Pukul Pelaksanaan	Tempat	Keterangan
1	Senin, 27 Februari 2023	10.30 – 11.30 WITA	Lab BLBK	Pra-Konseling
2	Rabu, 1 Maret 2023	12.30 – 13.30 WITA	Lab BLBK	Pertemuan I
3	Senin, 6 Maret 2023	10.30 – 11.30 WITA	Lab BLBK	Pertemuan II
4	Kamis, 9 Maret 2023	12.30 – 13.30 WITA	Lab BLBK	Pertemuan III
5	Senin, 13 Maret 2023	10.30 – 11.30 WITA	Lab BLBK	Pertemuan IV

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel adalah sekumpulan angka dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., 118.

eksperimen yang menggunakan layanan konseling sebaya. Sampel yang tercantum dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada pada klasifikasi tinggi berdasarkan ketentuan penelitian yang sebelumnya sudah diketahui dari hasil kuesioner prokrastinasi akademik mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 yang dibagikan melalui *google form*, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1	M	L	80	Tinggi
2	A	P	79	Tinggi
3	H	L	76	Tinggi
4	N	L	71	Tinggi
Jumlah		4 Orang	306	Tinggi

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu sampel *non-probability* dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*). Penarikan sampel *non-probability* merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang bersifat subjektif, dalam hal ini didasari oleh berbagai pertimbangan khusus yang secara seksama dipahami peneliti, dengan menggunakan sampel sengaja (*purposive sampling*).

E. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung

dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari peneliti melalui perantara.⁸

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Adapun data primer penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data tingkat prokrastinasi akademik sebelum (*Pretest*) diberikan *treatment* pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin melalui kuesioner prokrastinasi akademik dari *google form*.
- 2) Data tingkat prokrastinasi akademik sesudah (*Posttest*) diberikan *treatment* pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin melalui kuesioner prokrastinasi akademik dari *google form*.
- 3) Data efektivitas pelaksanaan layanan konseling sebaya yang diberikan pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang mendukung data primer yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Adapun data sekunder penelitian ini sebagai berikut:

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 81.

- 1) Sejarah berdiri dan berkembangnya program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin
- 2) Dosen dan staf program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin
- 3) Jumlah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas melalui sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden adalah orang-orang yang dijadikan sampel penelitian dalam penelitian. Responden yang disebutkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 38 orang.

b. Informan

Informan adalah mereka menyediakan informasi lain sebagai data pendukung. Informan adalah dosen mata kuliah yang mengajar diprogram studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin dan pihak lain yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini.

c. Dokumen

Dokumen adalah data yang diperoleh dari hasil catatan atau arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti tertulis penelitian ini berupa

hasil kuesioner prokrastinasi akademik sebelum dan sesudah diberikan *treatment*, dan catatan tertulis lainnya yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses biologis dan psikologis yang berbeda. Dua hal terpenting adalah proses penelitian dan memori.⁹ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data-data penting dengan melakukan penelitian khusus sejauh mana mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 menampilkan dirinya dalam bentuk permasalahan terkait faktor-faktor yang melatarbelakangi penelitian peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh seorang pewawancara dan fasilitator sedangkan menurut Lexy J. Molcong dikutip oleh Asep Nanang Yuhana & Fadlilah Aisah Aminy,

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 203.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, 204.

wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu.¹¹ Dalam penelitian ini digunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang sistematis dan komprehensif untuk pengumpulan data.¹² Wawancara diajukan kepada beberapa mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin dan dosen tetap BKPI.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden. Selain itu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket tertutup. Kuesioner tertutup ialah mengharapkan responden untuk memilih alternatif jawaban dari setiap pertanyaan.¹³ Sebanyak 72 item butir pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 melalui *google form*.

Adapun kuesioner disusun berdasarkan karakteristik prokrastinasi akademik menurut Burka dan Yuen, dimana dalam penelitian ini mengadaptasi

¹¹Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian* (Jawa Barat: IAID, 2019), volume. 7, no. 1, 92, diakses pada rabu, 20 april 2022 pukul 11.04 WITA. <http://www.riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/357>

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*....., 198.

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*199 - 201.

dari penelitian sebelumnya yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena instrumennya melewati uji validitas dan reliabilitas, yang berjudul “*Prokrastinasi Akademik (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2016)* oleh Michael Rio Jatikusumo. Kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Fear Of Failure</i> (Takut Gagal)	1. Takut menghadapi risiko	1,2,3	4,5,6	6
		2. Jika kinerjanya dinilai negatif, kemampuannya juga negatif	7,8	9,10	4
		3. Mengasumsikan bahwa kemampuan yang dimiliki menentukan nilainya sendiri	11,12	13,14	4
		4. Sering menghakimi dirinya sendiri	15,16	17,18	4
2	<i>Fear Of Success</i> (Takut Sukses)	1. Tidak dapat membuat keputusan yang tepat	19,20	21,22	4
		2. Ketidakmampuan untuk melawan	23,24,25	26,27,28	6
		3. Tidak dapat bersaing	29,30	31,32	4
		4. Akibat tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan	33,34	35,36	4
		5. Tidak dapat menepati janji	37,38	39,40	4
		6. Terlalu memikirkan reaksi orang lain terhadap dirinya	41,42	43,44	4

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3	<i>Fear Of Losing The Battle</i> (Takut Kalah)	1. Tidak dapat menyelesaikan diri dengan aturan yang ada	45,46	47,48	4
		2. Selalu bertentangan dengan aturan	49,50	51,52	4
		3. Tidak ingin diganggu	53,54	55,56	4
		4. Berpikir dapat melakukan pekerjaan dalam waktu singkat	57,58	59,60	4
4	<i>Fear Of Separation and Fear Of Intimacy</i> (Takut Pada Pemisahan dan Keintiman)	1. Membatasi interaksi diri sendiri dengan orang lain	61,62	63,64	4
		1. Kebutuhan yang harus diakui	65,66	67,68	4
		2. Memiliki keinginan yang kuat untuk mandiri	69,70	71,72	4
Jumlah item			36	36	72

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak berkaitan langsung pada topik penelitian, melainkan dari literatur.¹⁴ Dalam penelitian ini literature digunakan untuk mendapatkan data pendukung berupa hasil *pretest* dan *posttest* kuesioner prokrastinasi akademik mahasiswa BKPI angkatan 2021, pedoman pelaksanaan dan RPL konseling sebaya, lembar kesediaan konseli, dan dokumen penting lainnya.

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang sumber data dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

¹⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

Tabel 3.5 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

	No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer	1	Data tingkat prokrastinasi akademik sebelum (<i>Pretest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin melalui kuesioner prokrastinasi akademik melalui <i>google form</i> .	Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021	Kuesioner prokrastinasi akademik melalui <i>google form</i>
	2	Data tingkat prokrastinasi akademik sesudah (<i>Posttest</i>) diberikan <i>treatment</i> pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin melalui kuesioner prokrastinasi akademik dari <i>google form</i> .	Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021	Kuesioner prokrastinasi akademik melalui <i>google form</i>
	3	Data efektivitas pelaksanaan layanan konseling sebaya yang diberikan pada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin.	Mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021	Dokumentasi, wawancara, dan observasi
Data Sekunder	1	Sejarah berdiri dan berkembangnya program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin	Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi
	2	Dosen dan staf program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di UIN Antasari Banjarmasin		
	3	Jumlah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2021 UIN Antasari Banjarmasin		

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian skala *likert*. Skala *likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai watak, pemikiran, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pemikiran, dan pendapat merupakan variabel yang diukur dan

diinterpretasikan dalam indikator variabel. Indikator ini digunakan sebagai titik tolak untuk isi instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁵

Dalam penelitian ini, subjek diminta menjawab pernyataan dalam kuesioner prokrastinasi akademik. Subjek menjawab dengan memberi centang (√) pada pernyataan atau pertanyaan yang diberikan. Bagi peneliti untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik yang sedang dilakukan dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor, semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik dan sebaliknya, semakin rendah skor yang, semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya.

Pengukuran tingkat prokrastinasi akademik terdiri dari pernyataan positif/*favourable* dan pernyataan negatif/*unfavourable*. Pernyataan positif/*Favourable* adalah deskripsi perilaku yang sesuai dan dukungan perilaku/variabel yang diukur, sedangkan pertanyaan negatif/*unfavourable* adalah deskripsi perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung/variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Bobot masing-masing jawaban dapat dilihat pada tabel berikut¹⁶:

Tabel 3.6 Norma Skoring Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 93.

¹⁶Michael Rio Jatikusumo, "Tingkat Prokrastinasi Akademik (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2016)", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018), 41.

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. TS : Tidak Sesuai
4. STS : Sangat Tidak Sesuai

Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{N_t - N_r}{k}$$

Keterangan:

1. I = Interval
2. N_t = Nilai Tinggi
3. N_r = Nilai Rendah
4. K = Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor tertinggi} : 4 \times 26 = 104$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 26 = 26$$

$$\text{Rentang} : 104 - 26 = 78$$

Jarak Interval : $78 : 4 = 19,5$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{104 - 26}{4} = \frac{78}{4} = 19,5$$

Berdasarkan keterangan tersebut maka kategori skala intervalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Prokrastinasi Akademik

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	> 84,5 – 104
2	Tinggi	> 65 – 84,5
3	Rendah	> 45,5 – 65
4	Sangat Rendah	26 – 45,5

Dari tabel diatas diketahui interval masing-masing kategori. Untuk mengetahui hasil N-Gain menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \times 100$$

Keterangan:

S_{post} : Skor *post-test*

S_{pre} : Skor *pre-test*

S_{max} : Skor maksimal

N-gain *score* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu *treatment*. Uji N-Gain dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan nilai *pretest*, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Kategori Pembagian *N-Gain Score*

No	Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
1	$g > 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Rendah
3	$g < 0,3$	Sedang

Tabel 3.9 Kategori Tafsiran Efektivitas *N-Gain Score*

No	Persentase (%)	Tafsiran
1	< 40	Tidak efektif
2	40 – 55	Kurang efektif
3	56 – 75	Cukup efektif
4	> 76	Efektif

H. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan interpretasi data. Analisis data adalah proses yang sistematis untuk menganalisis, mengorganisasikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data sehingga kegiatan tersebut memiliki nilai sosial, pendidikan, dan ilmiah. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberikan makna dan nilai dalam analisis data.¹⁷ Cara analisis statistik yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau sebaliknya.¹⁸ Uji normalitas ini menggunakan *one-sample*

¹⁷Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109, diakses pada kamis, 5 januari 2023, pukul 11.04 WITA. https://books.google.co.uk/books?hl=id&lr=&id=QPhFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=dasar+metodologi+penelitian&ots=Ic0rwNW8_j&sig=ygHfEHSWC_YPAy-L0cq4fzIWXbc.

¹⁸Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2017), 173.

kolmogorov smirnov test dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan data terdistribusi normal, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan data tidak terdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Homogenitas

Menurut Priyatno, homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sama atau tidaknya beberapa varian dalam populasi. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih adalah sama, begitu pula sebaliknya. Pada penelitian dilakukan uji homogenitas dengan *one way anova* menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*, dengan kategori pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak homogen.²⁰

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *paired sample T-test* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi*

¹⁹Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 67-68.

²⁰Budi Susetyo, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 298.

20.0. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Berikut rumus uji *paired sample T-test*:

$$t = \beta n / S\beta n$$

Dimana:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

βn : koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta n$: standar error masing-masing variabel

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur.²¹ Uji validitas adalah uji statistik untuk mengetahui sejauh mana kuesioner berisi pertanyaan mengukur variabel yang diteliti valid tidaknya.²² Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi merupakan alat ukur yang ditentukan oleh sejauh mana isi alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai bagian dari kerangka konsep.²³

Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan karakteristik prokrastinasi akademik yang akan dibahas dan didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Selain menguji kesesuaian antara aspek, indikator, dan item,

²¹Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian & Filsafat Ilmu* (FE UNISKA: Adi Pritama Jaya Computer Banjarmasin, 2015), 130.

²²Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &*, 131

²³Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &*, 127

serta kelayakan dari masing-masing item *favourable* dan *unfavourable* dibagikan kepada responden. Pada penelitian ini uji validitas ditentukan dengan korelasi *pearson product moment* menggunakan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*. Adapun kategori pengujian instrumen sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi dengan signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

Rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Korelasi produk momen

X : Nilai setiap butir

Y : Nilai dari jumlah butir

N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil pencarian, diketahui terdapat 26 item yang valid dan 46 item yang tidak valid. Tabel berikut menunjukkan rekapitulasi uji validitas.

Tabel 3.10 Hasil Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

NO	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Non-valid
1	<i>Fear Of Failure</i> (Takut Gagal)	1. Takut menghadapi risiko	3	1,2,4,5,6
		2. Jika kinerjanya dinilai negatif, kemampuannya juga negatif	8,9	7,10

NO	Aspek	Indikator	Item	
			Valid	Non-valid
		3. Mengasumsikan bahwa kemampuan yang dimiliki menentukan nilainya sendiri	11,12	13,14
		4. Sering menghakimi dirinya sendiri	16,17	15,18
2	<i>Fear Of Success</i> (Takut Sukses)	1. Tidak dapat membuat keputusan yang tepat	19,22	20,21
		2. Ketidakmampuan untuk melawan	23,24,25	26,27,28
		3. Tidak dapat bersaing	29	30,31,32
		4. Akibat tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan	33,36	34,35,36
		5. Tidak dapat menepati janji	37,38	39,40
		6. Terlalu memikirkan tanggapan orang lain tentang dirinya	41	42,43,44
3	<i>Fear Of Losing The Battle</i> (Takut Kalah)	1. Tidak dapat menyelesaikan diri dengan aturan yang ada	45,46	47,48
		2. Selalu bertentangan dengan aturan	50	49,51,52
		3. Tidak ingin diganggu	53	54,55,56
		4. Berpikir dapat melakukan pekerjaan dalam waktu singkat	57,58	59,60
4	<i>Fear Of Separation and Fear Of Intimacy</i> (Takut Pada Pemisahan dan Keintiman)	1. Membatasi interaksi diri sendiri dengan orang lain	-	61,62,63,64
		2. Kebutuhan yang harus diakui	-	65,66,67,68
		3. Memiliki keinginan yang kuat untuk mandiri	69,72	70,71
Total			26	46

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Jika suatu alat ukur digunakan untuk mengukur hal yang sama sebanyak dua kali dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten maka alat ukur tersebut reliabel.²⁴ Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*, dan pendekatan koefisien

²⁴Alfani & Fanlia Prima Jaya, *Metodologi Penelitian &.....*, 120.

Cronbach Alpha. Jika nilai *alpha* lebih dari 0,60, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel (*reliable*).

Berdasarkan hasil pengujian yang dihitung dengan menggunakan program *software IBM SPSS Statistics Versi 20.0*, diperoleh reliabilitas total seluruh instrumen dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α), yaitu:

Tabel 3.11 Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	26

Cronbach Alpha untuk angket prokrastinasi akademik sebesar 0.903. Hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,329), maka dapat disimpulkan angket prokrastinasi akademik reliabel (*reliable*).